

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERGERAKAN
HARGA SAHAM PADA INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA ISSI
“STUDI EMPIRIS PADA SEKTOR *MINING* YANG *LISTING* DI BEI”
PERIODE 2014 – 2018**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Oleh :

Alvin Hidayatullah

NPM. 21601081361



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MALANG
2021**

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERGERAKAN
HARGA SAHAM PADA INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA ISSI
“STUDI EMPIRIS PADA SEKTOR *MINING* YANG *LISTING* DI BEI”
PERIODE 2014 – 2018**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Oleh :

Alvin Hidayatullah

NPM. 21601081361



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MALANG**

2021

**Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pergerakan Harga Saham Pada
Indeks Saham Syariah Indonesia ISSI “Studi Empiris Pada Sektor *Mining*
Yang Listing Di BEI” Periode 2014 – 2018**

Oleh :

Alvin Hidayatullah

21601081361

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pergerakan Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia ISSI “Studi Empiris Pada Sektor *Mining*”. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas: *Equity*, *Net Profit*, *Return On Equity*, *Debt Equity Ratio*. Dan variabel dependen: Pergerakan Harga Saham. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis eksplanatif, uji asumsi klasik dan analisis regresi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Indeks Saham Syariah ISSI studi empiris pada sektor *mining*. Sampel yang digunakan oleh penulis adalah 10 perusahaan Indeks Saham Syariah ISSI studi empiris pada sektor *mining* dengan kapitalisasi pasar tertinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Equity*, *Net Profit*, *Return On Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap pergerakan harga saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia sektor *mining*, Sedangkan *Debt Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap pergerakan harga saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia sektor *mining*.

Kata kunci: *Equity*, *Net Profit*, *Return On Equity*, *Debt Equity Ratio* dan Pergerakan Harga Saham

**Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pergerakan Harga Saham Pada
Indeks Saham Syariah Indonesia ISSI “Studi Empiris Pada Sektor *Mining*
Yang *Listing* Di BEI” Periode 2014 – 2018**

Oleh :

Alvin Hidayatullah

21601081361

ABSTRACT

Purposes of this research is to determine how the effect of financial performance on stock price movements in the Indonesian Islamic Stock Index (ISSI) "Empirical Study in the Sector Mining". The variables used in this research are independent variables: Equity, Net Profit, Return On Equity, Debt Equity Ratio. And the dependent variable: Stock Price Movement. The analysis technique in this research are using explanative analysis, classical assumption test and regression analysis. The population in this study is all Indonesian Islamic Stock Index (ISSI) companies empirical studies in the sector mining. The sample used by author is 10 companies Indonesian Islamic Stock Index in empirical studies on the sector mining with the highest market capitalization. The results of this research indicate that Equity, Net Profit, Return On Equity has a significant positive effect on stock price movements in the sector of the Indonesian Islamic Stock Index mining, while the Debt. Equity Ratio has a significant negative effect on stock price movements in the sector of the Indonesian Islamic Stock Index mining.

Keywords : Equity, Net Profit, Return On Equity, Debt Equity Ratio and stock price movements

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi adalah contoh alternatif menabung uang dengan memiliki beberapa aset menggunakan masa waktu tertentu dengan ekspektasi akan mendapat imbal hasil dimasa depan. Banyak investor yang memilih investasi saham sebagai instrumen investasinya, karena investasi saham mampu memberikan keuntungan yang luar biasa fantastis (Supriadi, 2018)

Saham adalah surat berharga yang menunjukkan bagian kepemilikan atas suatu perusahaan. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Membeli saham berarti anda telah memiliki hak kepemilikan atas perusahaan tersebut. Maka dari itu, Anda berhak atas keuntungan perusahaan dalam bentuk dividen, pada akhir tahun periode pembukuan perusahaan. dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Selain dari hak kepemilikan perusahaan dan pembagian keuntungan atau deviden, pergerakan harga saham juga menjadi sumber keuntungan lain yang biasa disebut dengan Capital Gain. (idx.co.id)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui artikelnya menyatakan bahwa kebutuhan akan pendanaan halal sangat tinggi pada saat ini, melihat pasar modal syariah telah tumbuh pada tingkat 30 persen per tahun. Dewan Nasional Syariah Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) telah mengeluarkan catatan dalam fatwa. 80/DSN-MUI/III/2011 menyebutkan bahwa investasi saham dianggap sesuai syariah apabila hanya melakukan jual-beli saham syariah. Selain itu, dalam saham

syariah tidak melakukan transaksi yang tidak sesuai dengan prinsip syariah seperti transaksi spekulatif.

Seperti yang dikemukakan oleh (republika.co.id) Dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat indeks komposit yang mencatat saham syariah yakni Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). ISSI merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah Indonesia. Konstituen ISSI adalah seluruh saham syariah yang tercatat di BEI dan masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK. Telah dipastikan oleh OJK tidak memiliki portofolio yang tidak halal seperti :

1. Perjudian dan permainan yang tergolong judi
2. Perdagangan yang dilarang menurut syariah
3. Jasa keuangan dengan riba. Contohnya, bank dan perusahaan pembiayaan konvensional.
4. Jual beli risiko yang mengandung unsur ketidakpastian (gharar) dan atau judi (maisir). Contoh asuransi konvensional.
5. Memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan, dan/atau menyediakan barang atau jasa haram zatnya serta barang atau jasa yang merusak moral dan/atau bersifat mudarat. Contohnya alkohol dan rokok.
6. Melakukan transaksi yang mengandung unsur suap (risywah) Selain memastikan kinerja perusahaan tidak menyimpang ke berbagai kegiatan yang tidak halal, OJK juga memastikan kinerja keuangan telah masuk prinsip dan ketentuan yang diperbolehkan dalam syariah.
7. Jadi, rasio keuangan emiten, seperti rasio perbandingan utang dengan total aset (*debt to equity ratio*) tidak lebih dari 45 persen. Kemudian rasio

pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal tidak boleh melebihi dari 10 persen dari total pendapatan usaha (*revenue*) dan pendapatan lain-lain.

Terdapat 9 sektor yang terdaftar di BEI salah satunya adalah sektor *mining* / Pertambangan. Pertambangan (*Mining*) adalah usaha di bidang pertambangan dan penggalian, seperti pertambangan Batu bara, Minyak dan gas bumi, biji logam, penggalian batu-batuan, tanah liat, pasir, penambangan, penggalian garam, pertambangan mineral, bahan kimia, dan bahan pupuk, serta penambangan gibs, aspal dan gamping (idx.co.id)

Alasan peneliti lebih memilih sektor *mining* adalah Melihat persebaran hasil tambang di Indonesia hampir merata di seluruh wilayah. Hal ini dikarenakan Indonesia dilalui oleh 2 rangkaian cincin api dunia yang mengakibatkan Indonesia kaya akan bahan tambang. Adapun beberapa kekayaan tambang yang bisa ditemukan di Indonesia adalah minyak bumi, batu bara, gas alam, pasir besi, baja, timah dan sebagainya. (www.kelaspintar.id)

Menurut Arsip Kementrian ESDM 4 Januari 2020 (esdm.go.id) “pada subsektor minerba, cadangan batu bara terbukti kini menyentuh 39,89 miliar ton. Sementara cadangan komoditas tembaga sebesar 2,76 miliar ton. Jumlah tersebut sama dengan cadangan produksi bijih selama 39 tahun. Sedangkan cadangan komoditas nikel sebanyak 3,57 miliar ton dengan produksi tambang per tahun 17 juta ton bijih. Umur cadangan berdasarkan produksi bijih 184 tahun. Selanjutnya, untuk logam besi cadangannya sebanyak 3 miliar ton dengan produksi bijih besi dan pasir besi 3,9 juta ton per tahun, dan konsentrat besi 3,1 juta on. Umur cadangan berdasarkan produksi bijih 769 tahun. Kemudian, bauksit cadangan 2,4 miliar ton dengan umur cadangan 422 tahun; emas cadangannya 1.132 Au dengan umur 28

tahun. Sementara perak cadangan 171.499 ton Ag dengan umur cadangan 1.143 tahun. Serta timah cadangan 1,5 juta ton Sn, umur cadangan 21 tahun”.

Pergerakan harga saham adalah harga saham di bursa saham pada saat tertentu yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham oleh pelaku pasar dan yang bersangkutan di pasar modal, harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. (Jogiyanto, 2014)

Kepercayaan investor atau calon investor sangat bermanfaat bagi emiten, karena semakin banyak orang yang percaya terhadap emiten maka keinginan untuk berinvestasi pada emiten semakin kuat. Semakin banyak permintaan terhadap saham suatu emiten maka dapat menaikkan harga saham tersebut. Jika harga saham yang tinggi dapat dipertahankan maka kepercayaan investor atau calon investor terhadap emiten juga semakin tinggi dan hal ini dapat menaikkan nilai emiten. Sebaliknya, jika harga saham mengalami penurunan terus-menerus berarti dapat menurunkan nilai emiten dimata investor atau calon investor. (Harahab, 2007)

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, penulis akan menganalisis salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham, yaitu kondisi perusahaan. Kondisi perusahaan dalam hal ini diartikan sebagai kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting, karena kinerja keuangan perusahaan berpengaruh dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami perkembangan atau sebaliknya. (Zuliarni, 2012)

Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut (Sutrisno, 2015). Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan (Fahmi, 2011)

Kinerja keuangan perusahaan berkaitan erat dengan pengukuran dan penilaian kinerja. Pengukuran kinerja (*performing measurement*) adalah kualifikasi dan efisiensi serta efektivitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi. Adapun penilaian kinerja menurut Srimindarti (2006:34) adalah penentuan efektivitas operasional, organisasi, dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya secara periodik. Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

Menurut Munawir (2012:31) menyatakan bahwa tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah mengetahui beberapa hal :

1. tingkat likuiditas. Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
2. Mengetahui tingkat solvabilitas. Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Mengetahui tingkat rentabilitas. Rentabilitas atau yang sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. Mengetahui tingkat stabilitas. Stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang-hutangnya tepat pada waktunya.

Analisis Kinerja Keuangan kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. Berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi (Jumingan, 2006:242):

1. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (absolut) maupun dalam persentase (relatif).
2. Analisis Tren (tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.

3. Analisis Persentase per-Komponen (*common size*), merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.
4. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.
5. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
6. Analisis Rasio Keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.
7. Analisis Perubahan Laba Kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.
8. Analisis *Break Even*, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

Bagi investor, informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi mereka di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain. Apabila kinerja perusahaan baik maka nilai usaha akan tinggi. Dengan nilai usaha yang tinggi membuat para investor melirik perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham. Atau dapat dikatakan bahwa harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan. (Jumingan, 2006:242)

Firdaus (2019) telah meneliti Variabel CR berpengaruh Signifikan dan berbanding lurus terhadap perubahan harga saham. Variabel DER berpengaruh signifikan dan kaitan kearah yang negatif terhadap perubahan harga saham. Dan beberapa variable lain seperti TATO, EPS, ROE memiliki pengaruh memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham *consumer goods* indeks LQ45.

Pratama (2020) melakukan penelitian menggunakan Variabel ROE berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham 10 perusahaan perbankan dengan ekuitas terbesar periode 2014-2018. *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham 10 perusahaan perbankan dengan ekuitas terbesar periode 2014-2018. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham 10 perusahaan perbankan dengan ekuitas terbesar periode 2014-2018.

Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2018) *Earning Per Share* (X2) dan *Price Earning Ratio* (X5) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham(Y). Variabel independen yang lain seperti *oo* (X1), *Return On Equity* (X3), *Debt to Equity Ratio* (X4) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Wardana (2019) dengan hasil *Current Ratio* (CR) menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan CR terhadap harga saham perusahaan sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan DER terhadap harga saham perusahaan sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.

Tresnasari (2019) *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor *food and beverages*. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor *food and beverages*. *Return on Assets* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverages*. *Return on Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor *food and beverages*.

Abdullah (2019) Melakukan penelitian mengenai *Current Ratio* (X1) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Kelompok *Jakarta Islamic Index*. *Debt to Equity Ratio* (X2) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga saham Perusahaan Kelompok *Jakarta Islamic Index*. *Return On Equity* (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham Perusahaan Kelompok *Jakarta Islamic Index*.

Berdasarkan beberapa fenomena dan hasil penelitian dari para akademisi yang berbeda seperti diatas, peneliti tertarik untuk mencoba melakukan analisis pengujian kembali tentang pengaruh pengaruh kinerja keuangan terhadap pergerakan harga saham. Dan penulis tertarik untuk menganalisis adakah keterkaitan antara kinerja keuangan yaitu rasio keuangan yang terdiri dari Pertumbuhan Ekuitas dan laba bersih, rasio *profitabilitas* dan rasio *solvabilitas* terhadap harga saham Indeks Saham Syariah sektor *Mining*. Maka dari itu peneliti memberi judul untuk penelitiannya yaitu Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pergerakan Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia ISSI “Studi Empiris Pada Sektor *Mining* Yang *Listing* Di BEI” Periode 2014 – 2018.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka muncul permasalahan yang dapat diuraikan terhadap penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Equity* terhadap Pergerakan harga saham pada index saham syariah indonesia ISSI “studi empiris pada sektor *mining BEI* periode tahun 2014 – 2018”
2. Bagaimana pengaruh *Net Profit* terhadap Pergerakan harga saham pada index saham syariah indonesia ISSI “studi empiris pada sektor *mining BEI* periode tahun 2014 – 2018”
3. Bagaimana pengaruh *Return On Equity* terhadap Pergerakan harga saham pada index saham syariah indonesia ISSI “studi empiris pada sektor *mining BEI* periode tahun 2014 – 2018”
4. Bagaimana pengaruh *Debt Equity Ratio* terhadap Pergerakan harga saham pada index saham syariah indonesia ISSI “studi empiris pada sektor *mining BEI* periode tahun 2014 – 2018”

1.3 Tujuan

Dari perumusan permasalahan yang ada diatas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu untuk memperoleh informasi yang tepat guna.

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh antara *Equity* terhadap Pergerakan harga saham pada index saham syariah indonesia ISSI “studi empiris pada sektor *mining BEI* periode tahun 2014 – 2018”

2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh antara *Net Profit* terhadap Pergerakan harga saham pada indeks saham syariah Indonesia ISSI “studi empiris pada sektor *mining BEI* periode tahun 2014 – 2018”
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh antara *return on equity* terhadap Pergerakan harga saham pada indeks saham syariah Indonesia ISSI “studi empiris pada sektor *mining BEI* periode tahun 2014 – 2018”
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh antara *debt equity ratio* terhadap Pergerakan harga saham pada indeks saham syariah Indonesia ISSI “studi empiris pada sektor *mining BEI* periode tahun 2014 – 2018”

1.4 Manfaat

Peneliti berharap bahwa penelitian yang telah dilakukan akan bermanfaat bagi pihak tertentu seperti untuk pihak akademisi, praktisi, dan penelitian selanjutnya

1. Manfaat Bagi Akademisi

Penulis berharap bahwa studi yang sudah dilakukan dapat digunakan untuk rujukan penelitian selanjutnya

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Investor Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi para investor untuk melakukan keputusan terhadap investasi dan juga dapat menjadi alat evaluasi untuk investor ketika akan berinvestasi pada suatu saham perusahaan

- b) Bagi Emiten Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi atau patokan untuk terus menjaga prestasi kinerja keuangan perusahaan dan terus meningkatkannya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan Penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh kinerja keuangan yang diwakili oleh variabel *Equity*, *Net Profit*, *Return On Equity*, dan *Debt Equity Ratio* terhadap pergerakan harga saham Indeks Saham Syariah Indonesia ISSI studi empiris pada sektor *mining* didapatkan hasil yang dirangkum menjadi beberapa kesimpulan:

1. *Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pergerakan harga saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia sektor *mining*. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai t hitung *Equity* sebesar 2.365 dengan signifikansi 0,022 dengan menggunakan batas signifikansi atau p-value 0,05 ($\alpha=5\%$). Berarti lebih kecil dari 0,05
2. *Net Profit* berpengaruh positif signifikan terhadap pergerakan harga saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia sektor *mining*. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansinya 0,035 dengan menggunakan batas signifikansi atau p-value 0,05 ($\alpha=5\%$) berarti lebih kecil dari 0,05
3. *Return On Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap pergerakan harga saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia sektor *mining*. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,009 dengan menggunakan batas signifikansi atau p-value 0,05 ($\alpha=5\%$). berarti lebih kecil dari 0,05
4. *Debt Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap pergerakan harga saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia sektor *mining*. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi Ratio sebesar 0,010 dengan

menggunakan batas signifikansi atau p-value 0,05 ($\alpha=5\%$). berarti lebih kecil dari 0,05.

5.2 Keterbatasan penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan sebaik-baiknya namun mengingat adanya keterbatasan sumber daya yang dimiliki peneliti maka penelitian ini memiliki beberapa kelemahan yang dapat diperhatikan oleh pihak lain diantaranya:

1. Banyaknya variabel yang masih kurang. Sedangkan masih banyak variabel lainnya yang mungkin bisa diteliti untuk melihat pengaruh kinerja keuangan terhadap pergerakan harga saham
2. Periode penelitian yang digunakan masih pendek yaitu 5 tahun yaitu mulai tahun 2014 sampai 2018 sehingga memungkinkan hasil penelitian yang kurang representatif.

5.3 Saran

Disini penulis akan memberikan saran bagi para akademisi maupun praktisi yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

1. Bagi Para Akademisi (peneliti selanjutnya)
 - a. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya menggunakan data yang lebih baru dari penelitian ini yaitu diatas periode 2018
 - b. Menggunakan dan menambahkan variable variable lain yang masih belum sempat diteliti sebelumnya untuk melihat pengaruh kinerja keuangan terhadap pergerakan harga saham
2. Bagi Para Praktisi (investor)

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi para investor yang akan menanamkan modalnya di saham dengan bisa dijadikan sebagai analisa atau ukuran fundamental untuk menentukan keputusan investasi di saham dengan melihat pergerakan-pergerakan kinerja keuangan perusahaan yaitu *Equity*, *Net Profit*, *Return on Equity* dan *Debt Equity Ratio*.

3. Bagi pihak Emiten (Perusahaan)

- a. Untuk pihak perusahaan sektor *mining* Indeks Saham Syariah Indonesia ISSI sebaiknya memperhatikan ROE dan DER karena investor mempertimbangkan rasio ini ketika akan menginvestasikan dananya dan dampaknya akan berpengaruh kepada perubahan harga saham baik peningkatan maupun penurunan.
- b. Selain itu pihak perusahaan seharusnya meningkatkan kinerja keuangan sehingga harga saham meningkat dan laba yang didapatkan semakin besar sehingga kesejahteraan shareholder akan semakin terjamin

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2019. "AkMen AkMen." Kinerja, Pengaruh Terhadap, Keuangan Saham, Harga Kelompok, Perusahaan Islamic, Jakarta 16:516–28.
- Aldila Vania Jasmine. 2015. "Reaksi Pasar Atas Stock Split Pada Emiten Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689–99.
- Denia Regina Afifah. 2015 "Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Dengan Risiko Saham Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2014-2016)"
- Fahmi, Irham. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Lampulo: Alfabeta.
- Fitri Rukmini. 2020. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019
- Fuji Triana. 2017. Pengaruh Net Profit Margin (Npm) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks LQ 45 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers
- Hasiara, L.O., Manajemen Keuangan Berbasis Hasil penelitian. Penerbit Tunggal Mandiri Publishing, Malang, 2015: p. 1-198.
- Hery. (2017). Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis. Jakarta: PT Grasindo.
- Hidayat, Dicky and Topowijono. 2018. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)." *Jurnal Administrasi Bisnis* 62(1):36–44.
- Indah Sri Wahyuni. 2020. Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Prediksi Arus Kas Di Masa Mendatang Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
- Jogiyanto. (2014). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. (BPFE, Ed.). Yogyakarta
- Jumingan. 2006. Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama, PT Bumi Aksara, Jakarta.

- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers. Jakarta.
- Mulyadi. 2015. Akuntansi Biaya, Edisi 5. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Munawir, S. 2012. Analisis Informasi Keuangan, Liberty, Yogyakarta.
- Mutmainah, Sarah. 2020. “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Stuktur Modal Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).” 2(1):1–21.
- Nurudin, Muhammad. 2018. “Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Tahun 2014-2016).” Journal of Chemical Information and Modeling 110(9):1689–99.
- Nurul Fatma Hasan dan M. Mujib Utsmani. 2017. Rekonstruksi Obligasi: Investasi Dalam Perspektif Syariah. Sekolah Tinggi Agama Islam Nu Mojokerto.
- Nurvita, Alifa Rizma and Anindhyta Budiarti. 2019. “Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen E-ISSN: 2461-0593.” Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen 8:1–18.
- Pratama, Yoga, Vaya Julian, M. M. Ardan Gani Asalam, and M. Ak. 2020. “Pengaruh Return On Equity, Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada 10 Perusahaan Perbankan Dengan Ekuitas Terbesar Periode 2014-2018) The Influence Of Return On Equity, Current Ratio .” 7(1):972–81.
- Putri, Linzzy Pratami. 2015. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan Batubara di Indonesia. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, 16(2), 49–59.
- Savitri, E. (2016). Konservatisme Akuntansi Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Yogyakarta: Pusataka Sahila Yogyakarta.
- Sirait, Aladin. 2019. “Peranan Politik Hukum Investasi Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia.” Politea : Jurnal Politik Islam 2(1):59–76.
- Srimindarti, C. 2006. Balanced Scorecard Sebagai Alternatif untuk Mengukur Kinerja, STIE Stikubank, Semarang
- Supriadi, Yoyon and Muhammad Ariffin. 2018. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham.” Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan 1(1):17.
- Susanto, B., & Ramadhani, T. (2016). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Konservatisme. Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE) Vol 23 No 2, ISSN: 1412-3126 , 142 – 151.

Sutrisno. 2015. Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Ekonisia, Yogyakarta.

Wardana, Made Galih Wisnu and Muhammad Ali Fikri. 2020. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” Jurnal Fokus Manajemen Bisnis 9(2):206.

Wulandari, One Septy, Sri Mangesti Rahayu, dan Nila Firdausi Nuzula. (2016). Analisis Fundamental Menggunakan Pendekatan Price Earnings Ratio untuk Menilai Harga Intrinsik Saham untuk Pengambilan Keputusan Investasi Saham (Studi pada perusahaan yang sahamnya masuk indeks LQ45). Jurnal Administrasi Bisnis(JAB), 23(1), 73 – 80. [2]

Zuliarni, Sri. 2012. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Mining And Mining Service Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jurnal Aplikasi Bisnis, Vol.3, No. 1 Oktober 2012.

<https://www.idx.co.id/produk/saham>

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/Pages/Pasar-Modal-Syariah.aspx>

<https://republika.co.id/berita/q1knqo423/apa-itu-indeks-saham-syariah-indonesia-issi>

<https://www.kelaspintar.id/blog/tips-pintar/potensi-dan-persebaran-sumber-daya-alam-di-indonesia-4674/>

<https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/kementerian-esdm-geliatkan-nilai-tambah-sumber-daya-alam>

